

ABSTRAK

NABILA FADHILAH. PERAN *GATEKEEPER* DALAM PEMBERITAAN KONFLIK AS-IRAN DI MEDIA *ONLINE* (Studi Kasus pada Redaksi TribunJabar.id).

Pemberitaan konflik AS-Iran yang terjadi awal tahun pada 3 Januari 2020 menjadi perhatian beragam media massa lokal, nasional, dan internasional. Konflik AS-Iran juga mendapatkan banyak perhatian dari khalayak luas di media sosial. TribunJabar.id sebagai media *online* lokal pada pemberitaan konflik AS-Iran yang merupakan isu internasional dalam peran *gatekeeper* pada proses produksi pemberitaan terdapat hal yang melatar belakangi didalamnya. Peran *gatekeeper* sebagai penjaga dalam media massa menjadi penting untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang mungkin saja terjadi dengan menentukan kelayakan informasi yang akan dimuat. Proses produksi pemberitaan yang dilakukan *gatekeeper* dalam perannya menyeleksi pemberitaan konflik AS-Iran di TribunJabar.id didasari oleh beberapa variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Metode studi kasus dapat membantu pada penelitian secara mendalam dari suatu masalah. Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengaruh proses *gatekeeping* atau teori hirarki pengaruh yang dikenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini berbicara mengenai tingkatan atau level yang dapat mempengaruhi pemberitaan dalam sebuah media baik secara eksternal maupun internal.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peran *gatekeeper* pada pemberitaan konflik AS-Iran di TribunJabar.id, terdapat tiga level yang mempengaruhi peran *gatekeeper* secara langsung. Level individual yaitu proses *gatekeeping* pada konflik AS-Iran berdasarkan pengetahuan dan pengalaman *gatekeeper*. Level rutinitas media yaitu aturan-aturan atau pedoman dalam media yang dipresentasikan pada proses produksi berita oleh *gatekeeper*, dan level *extra media* yakni sumber pada pemberitaan konflik AS-Iran. Sedangkan pada level lainnya mempengaruhi secara tidak langsung yaitu pada level *organizational* yang didasari pada kebijakan media dan *social system* dalam hal ini pedoman atau aturan yang mengikat *gatekeeper* seperti kode etik jurnalistik dan undang-undang pers.

Peran *gatekeeper* dalam pemberitaan konflik AS-Iran di TribunJabar.id menunjukkan berdasarkan lima level pengaruh *gatekeeping*. Bahwa dalam proses penyeleksian yakni pemilihan dan pengolahan informasi, terdapat pola di dalam proses produksi berita yang dibentuk berdasarkan rutinitas media, individu *gatekeeper*, sumber berita dan kebijakan media yang mempengaruhi *gatekeeper* dalam menjalankan fungsinya.

Kata Kunci: *Gatekeeper*, Berita, Media Online, Tribun Jabar